

## SARI

Daerah penelitian terletak di Desa Kaliangkrik dan sekitarnya, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Tengah dengan koordinat UTM (*Universal Transverse Mecator*) X: 400200 mE-405200 mE, Y: 9171400 mN-9176400 mN, zona 49S atau 7°29'42.89"LS-7°27'00.40"LS, 110°05'43.73"BT-110°08'27.19" BT, dengan luas daerah penelitian 25 km<sup>2</sup> (5x5 km) dengan skala peta 1:12.500.

Metode penelitian adalah dengan melakukan pemetaan geologi permukaan, kemudian dilakukan analisa laboratorium dan studio untuk menghasilkan peta lintasan, peta geomorfologi, peta pola pengaliran, peta geologi, poster potensi wisata, dan profil singkapan yang berdasarkan data lapangan dan laboratorium yang mendukung.

Pola pengaliran yang terdapat di daerah penelitian yaitu subdendritik, radial, dan paralel. Satuan geomorfologi daerah penelitian terdiri atas Perbukitan Vulkanik (V1), Lembah Vulkanik (V2) dan Lerek Vulkanik Tengah (V3).

Stratigrafi daerah penelitian dari tua ke muda terdiri atas Satuan Lava Andesit Sumbing Tua, Satuan Breksi Piroklastik Sumbing Tua, Satuan Breksi Laharik Sumbing Muda, dan Satuan Endapan Alluvium. Semua satuan batuan tersebut memiliki umur geologi Kuartar dengan dip relatif kerarah tenggara (sesuai dengan arah kemiringan lereng gunungapi pada daerah penelitian).

Potensi geologi positif daerah penelitian yaitu yaitu Puncak Setuko yang berada di Desa Bawang, Watu Tumpang yang berada di Desa Bumirejo, Hutan Pinus Ketangi yang berada di Desa Ketangi dan Puncak Girirejo yang berada di Desa Girirejo.

Kata Kunci: Pola pengaliran, Geomorfologi, Stratigrafi, Potensi Geowisata.